

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh fasilitas kerja, pelatihan, dan pengembangan SDM terhadap kinerja pegawai BUM Desa Bersama Kabupaten Kebumen:

1. Hasil analisis menunjukan bahwa adanya variabel fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai BUM Desa Bersama kabupaten Kebumen. Hal tersebut membuktikan bahwa peningkatan kinerja pegawai dapat ditunjang dengan adanya penyediaan fasilitas kerja yang dapat membantu dan memotivasi pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan di ruangan kerja ataupun dilapangan dengan baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai BUM Desa Bersama kabupaten Kebumen. Hal ini berarti program pelatihan yang dilakukan dalam suatu organisasi secara terus menerus dapat mendukung peningkatan kinerja pegawai. Hal ini dikarenakan pelatihan sangat penting bagi pegawai, karena dapat meningkatkan pengetahuan bagi pegawai terhadap pekerjaan sehingga pelatihan dapat meningkatkan prestasi kerja dan memotivasi karyawan.
3. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel pengembangan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai BUM Desa Bersama kabupaten Kebumen. Hal ini menunjukkan bahwa

pengembangan SDM dirasa semakin penting manfaatnya karena tuntutan pekerjaan/jabatan sebagai akibat kemajuan di berbagai bidang dan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat sebagai dampak gelombang reformasi yang melahirkan civil society yang semakin kuat terhadap kualitas maupun kuantitas pelayanan yang menjadi haknya.

4. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel fasilitas kerja, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai BUM Desa Bersama kabupaten Kebumen.

5.2. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh fasilitas kerja, pelatihan, dan pengembangan SDM terhadap kinerja pegawai BUM Desa Bersama Kabupaten Kebumen, keterbatasan peneliti pada penelitian ini yaitu:

1. Peneliti ini hanya menggunakan metode survey melalui kuesioner, tanpa melakukan wawancara dan terlibat langsung dalam aktivitas instansi, sehingga simpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrument secara tertulis.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel fasilitas kerja, pelatihan, pengembangan SDM, dan kinerja pegawai. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat menambah jumlah variabel lain sehingga dapat mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi faktor kinerja pegawai.

3. Keterbatasan literature hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan, sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi penelitian maupun hasil analisisnya.

5.3. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan implikasi secara praktis dan teoritis yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis memiliki beberapa saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fasilitas kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai BUM Desa Bersama se-kabupaten Kebumen. Sebaiknya disarankan menyediakan fasilitas yang memadai seperti ruang kerja ergonomis, peralatan modern, dan akses teknologi sehingga memungkinkan pegawai bekerja lebih efisien dan mengurangi waktu yang terbuang.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai BUM Desa Bersama se-kabupaten Kebumen. Sebaiknya, lebih mengoptimalkan pelatihan pegawai dalam menggunakan perangkat lunak atau sistem yang digunakan dalam pekerjaan

mereka. Sehingga, diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai BUM Desa Bersama se-kabupaten Kebumen. Sebaiknya dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas kerja, yang mendorong efisiensi dan produktivitas lebih tinggi, sehingga BUM Desa Bersama mampu mencapai tujuannya dan lebih efektif dalam memberikan kontribusi pada masyarakat desa. Hal ini juga menciptakan budaya kerja yang positif, meningkatkan kemampuan adaptasi, dan memastikan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten sesuai kebutuhan organisasi.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan atas temuan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis memiliki beberapa saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menjelaskan bahwa fasilitas kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai BUM Desa Bersama Kabupaten Kebumen. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Runtunuwu (2020), fasilitas kerja adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja, dan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat pembantu dalam melaksanakan pekerjaan dan juga

fungsi sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang berhubungan dengan organisasi kerja atau perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anam, Rahardja (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Firman Fadilah Qori Al Banin (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai.

2. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap kinerja pegawai BUM Desa Bersama Kabupaten Kebumen. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hasibuan (2014), mengatakan bahwa fasilitas kerja yang baik dengan alat yang sesuai mendukung kinerja karyawan lebih kondusif dengan begitu membuat pekerjaan lebih efektif dan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lolowang et al, (2016) dengan hasil penelitian bahwa pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Didukung juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Silvia et al, (2023) dengan hasil penelitian pelatihan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

3. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengembangan SDM berpengaruh terhadap kinerja pegawai BUM Desa Bersama Kabupaten Kebumen. Penelitian ini sejalan dengan teori yang

dikemukakan oleh Kurniawati, (2020), pengembangan SDM merupakan upaya terencana dari organisasi untuk meningkatkan kompetensi SDM yang dilakukan secara terus-menerus dalam jangka panjang, yang dilakukan untuk menjamin ketersediaan SDM sesuai dengan kebutuhan jabatan, serta ditujukan untuk peningkatan kinerja individu yang bermuara pada kinerja organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fizia et al, (2018) dengan hasil penelitian pengembangan karir berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Didukung juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Achmad Rozi et al, (2020) dengan hasil penelitian Pengembangan karir berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

